

ABSTRAK

Komunitas Indo Harry Potter merupakan komunitas bagi para penggemar Harry Potter di Indonesia. Komunitas ini banyak membuat acara yang mengajak anggotanya merasakan sensasi *wizarding world* Harry Potter di dunia nyata, contohnya acara “*Harry Potter #8 Launch Party*” dimana dalam acara tersebut banyak peserta yang mengalami perubahan perilaku layaknya seorang penyihir. Perilaku ini menjadikan adanya pembauran dunia atau hiperrealitas yang dilakukan peserta berdasarkan simulacra dan simulasi yang mereka alami, untuk menjadikan suatu hal imajinasi menjadi sebuah realitas sebenarnya yang mereka anggap lebih nyata daripada realitas itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses simulacra yang dialami penggemar Harry Potter yang menjadi peserta acara dan tergabung sebagai anggota komunitas Indo Harry Potter, sesuai dengan konsep simulacra, simulasi dan hiperrealitas yang dikemukakan oleh Jean Baudrillard. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan terkait dengan kasus yang diteliti. Hasil penelitian yang didapatkan adalah proses simulacra yang dialami oleh tiap individu berbeda-beda berdasarkan pengalaman yang dimiliki, namun semua informan telah sampai pada fase simulacra kedua dimana simulacra mulai mengubah dan menutupi realitas yang sebenarnya. Sehingga konsep simulacra, simulasi serta hiperrealitas yang dialami juga berbeda-beda, kaitannya dengan meyakini bahwa cerita Harry Potter itu memang nyata hingga mengidentifikasi diri sebagai salah satu karakter yang ada pada cerita Harry Potter.

Kata Kunci: Kajian Media Budaya, Simulacra, Simulasi, Hiperrealitas, Penggemar Harry Potter.